

**PENINGKATAN KETRAMPILAN MATEMATIKA MELALUI
PERMAINAN BALOK DI TK HARAPAN IBU SIKALADI KECAMATAN
PARIANGAN KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Sebagai
Salah Satu Persyaratan Gelar Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh
ALIDA.N
NIM : 1109438**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

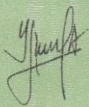
**PENINGKATAN KETERAMPILAN MATEMATIKA MELALUI PERMAINAN
BALOK DI TK HARAPAN IBU SIKALADI KECAMATAN PARIANGAN
KABUPATEN TANAH DATAR**

Nama : ALIDA.N
Nim/BP : 1109438/2011
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Konsentrasi Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2015

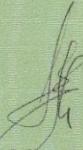
Disetujui Pembimbing

Pembimbing I,



Dra. Yuhelmi, M.Pd
NIP. 19590720 198803 2 001

Pembimbing II,



Drs. Jalius, M.Pd
NIP.19591222 198602 1 002

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan didepan tim penguji skripsi
jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

**Judul : Peningkatan Keterampilan Matematika Melalui Permainan
Balok TK Harapan Ibu Sikaladi Kecamatan Pariangan
Kabupaten Tanah Datar**

Nama : Alida. N
BP/NIM : 2011/1109438
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2015

Tim Penguji

Nama	Tanda tangan
Ketua : Dra. Yuhelmi, M,Pd	1 
Sekretaris : Drs. Jalius, M,Pd	2 
Anggota : Dr. Solfema, M,Pd	3 
Anggota : Dra. Wirdatul 'Aini, M,Pd	4 
Anggota : Vevi Sunarti, S,Pd, M,Pd	5 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Peningkatan Kemampuan Matematika Melalui Permainan Balok Di TK Harapan Sbu sikaladi Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar" adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, didalam karya ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara tertulis dengan jelas di cantumkan sebagai acuan didalam dengan menyebut nana pengarang yang di cantum pada ke pustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2015
Yang Menyatakan



ALIDA.N
2011/1109438

ABSTRAK

ALIDA.N, 2015: Peningkatan Keterampilan Matematika Melalui Permainan Balok di TK Harapan Ibu Sikaladi Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar

Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya keterampilan anak dalam matematika DI TK Harapan Ibu Sikaladi Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar , yang disebabkan karena metode yang digunakan guru guru kurang bervariasi . penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peningkatan keterampilan matematika dalam menyusun pola atau gambar, mengelompokkan benda, mengurutkan benda melalui permainan balaok di TK Harapan Ibu Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian adalah murid TK Harapan Ibu Sikaladi Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar berjumlah 16 orang pada tahun ajaran 20014/2015. Teknik pengumpul data dengan cara observasi dengan alat pengumpul data berupa pedoman observasi , sedangkan data menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukan bahwa peningkatan keterampilan matematika melalui permainan balok dalam menyusun pola atau gambar, mengelompokkan benda , mengurutkan benda meningkat dengan baik. Disarankan kepada (1) pendidik TK, agar menerapkan kegiatan bermain balok sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan keterampilan matematika , (2) pengelola hendaklah memfasilitasi guru yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran melalui permainan balok, dan (3) orang tua hendaklah memberikan dorongan serta motivasi kepada anak dalam kegiatan bermain balok.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah member rahmat dan hidayah-Nya serta shalawat beriring salam penulis kirimkan kepada junjungan Nabi Muhamma SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Peningkatan keterampilan matematika melalui permainan balok di TK Harapan Ibu Sikaladi Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah** “.Skripsi ini di tulis untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu pada jurusan pendidikan luar sekolah konsentrasi pendidikan anak usia dini.

Dalam melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat arahan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S.Kons selaku dekan FIP UNP, yang telah member kemudahan pada pelaksanaan penelitian ini
2. Ibu DR. Solfema, M.Pd selaku ketua jurusan PLS FIP UNP yang telah memberikan kemudahan pada penulis dalam pelaksanaan penelitian ini
3. Bapak Drs. Wisroni, M.MPd selaku sekretaris jurusan pendidikan luar sekolah yang telah memberikan kemudaham pada penulis dalam pelaksanaan penelitian ini
4. Ibu Dra. Yuhelmi selaku pembimbing I yang telah meluang waktu u memberikan arahan , dan masukan serta bimbingan kepada penulis
5. Bapak Drs. Jalius selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan arahan yang sangat berguna bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Bapak ibu dosen jurusan pendidikan luar sekolah yang selalu memberika motivasi ,arahan dan masukan pada penulis

7. Karyawan/karyawati jurusan pendidikan luar sekolah yang selalu membantu segala urusan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Ilfi Tahar S.Pd selaku kepala sekolah TK Harapan Ibu Sikaladi Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Pendidik, murid-murid beserta orang tua dan semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil untuk pengambilan data-data penelitian.
9. Teistimewa terhadap suami dan anak-anak tercinta yang telah mau berkorban, serta memberikan dorongan serta semangat agar mamanya mau menyelesaikan skripsi ini.
10. Khusus untuk keluarga besar Nurhasan yang selalu mendo'akan dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Rekan seperjuangan yang telah memberikan dorongan serta semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan berdo'a agar Allah SWT membalas pahala yang setimpal, Amiin.

Penulis sadar dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangan, disebabkan keterbatasan kemampuan penulis. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati, penulis mohon maaf, saran dan kritika demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri, semoga tulisan ini berguna bagi semua pihak terutama bagi penulis sendiri.

Padang, juli 2015

Penulis

ALIDA.N

NIM. 1109438

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GRAFIK.....	vii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Pertanyaan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian	7
H. Definisi Operasional.....	8
1. Keterampilan Matematika	8
2. Pengertian Permainan Balok.....	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori.....	11
1. Hakikat Anak Usia Dini	11
a. Pengertian anak usia dini	11
b. Tujuan pendidikan anak usia dini	11
c. Fungsi dan manfaat pendidikan anak usia dini.....	12
2. Perkembangan kognitif	13

a. pengertiankognitif	13
b.aspekpengembangankognitifMatematika.....	14
c. macam-macammetodepengembangankognitif.....	14
3. KeterampilanMatematika	15
b. PengertianKetampilanMatematika.....	15
c. Macam-macamKeterampilanMatematika	16
4. Bermain.....	17
1. Pengertianbermain	17
2. Tujuan bermain.....	18
3. ManfaatBermain.....	19
4. Karekteristik bermain.....	21
4. PermainanBalok	21
1. PengertianPermainanBalok	21
2. Tujuan&ManfaatPermainanBalok.....	22
5. Hubungan permainan dengan perkembangan matematika	25
B. .Penelitian Yang Relevan.....	26
C. KerangkaKonseptual	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. JenisPenelitian	28
B. Waktudantempatpenelitian.....	28
1. WaktuPenelitian.....	28
2. Tempatpenelitian.....	28
C. Subjekpenelitian.....	26
D. prosedurpenelitian.....	26
E. Langkah – langkahpenelitian	29
1. Perencanaan	31

2. Langkah-langkah pelaksanaan.....	31
3. Siklus II.....	34
F. Jenis dan Sumber Data	36
G. Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	36
H. Teknik Analisis Data	36

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN.....	37
1. Deskripsi Sebelum Siklus.....	37
2. Deskripsi Siklus I	38
3. Refleksi siklus I.....	45
4. Deskripsi Data Siklus II	46
5. Gambaran antar siklus	52
B. PEMBAHASAN.....	54
1. Keterampilan Menyusun Pola Atau Gambar	55
2. Keterampilan Dalam Mengelompokkan Benda	55
3. Keterampilan Mengurutkan Benda	56

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.kondisiAwalPeningkatanKeterampilanMatematika.....	6
Tabel 2.KondisiAwalPeningkatanKeterampilanMatematika.....	37
Tabel 3.KeterampilanMatematikaDalamMenyusunPolaAtauGambar.....	38
Tabel 4.KeterampilanMatematikaDalamMengelompokan Benda.....	40
Tabel 5.KeterampilanAnakDalamMengurutkanBenda.....	42
Tabel 6.GambaranRekapitulasiKeterampilanMatematikaMelaluiPermainan Baloksiklus I.....	44
Tabal 7 keterampilanmatematikadalammenyusunpolasiklus II.....	47
Tabel 8 keterampilananakdalammengelompokanbendasiklus II.....	48
Tabel 9 keterampilanandalammengurutkanbendasiklus II.....	50
Tabel 10 gambaranrekapitulasisiklussiklus II.....	52
Tabel 11 gambaranperbandinganantarsiklus I dan II.....	53

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Persentase Peningkatan Keterampilan Anak Dalam Menyusun Pola Atau Gambar.....	39
Grafik 2. Persentase Peningkatan Keterampilan Matematika Dalam Mengelom Pokan Benda.....	41
Grafik 3. Persentase Peningkatan Keterampilan Anak Dalam Mengurukan Benda.....	43
Grafik 4. Persentase Rekapitulasi Peningkatan Keterampilan Matematika Melalui Permainan Balok.....	45
Grafik 5. Persentase Peningkatan Keterampilan dalam Menyusun Balok.....	47
Grafik 6. Persentase Peningkatan Keterampilan dalam Mengelompokkan Benda Melalui Permainan Balok SIKLUS II	49
Grafik 7. Persentase Peningkatan Keterampilan dalam Mengurutkan Benda Silus II.....	
Grafik 8. Persentase Rekapitulasi Siklus II.....	51
Grafik 9. Persentase Persentase , kondisi awal dan siklus I, siklus II.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Kisi-Kisi**
- 2. Instrument Penelitian**
- 3. RencanaKegiatanHarian**
- 4. Dokumentasipenelitian**
- 5. SuratIzinPenelitian**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai *peranan* yang sangat penting dalam rangka mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, serta untuk mewujudkan kesejahteraan umum dan untuk menjadikan anak-anak bangsa yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, terampil dan berkepribadian yang tinggi yang berpegang pada landasan pendidikan yang kuat. Mewujudkan itu semua diperlukan Sistem Pendidikan Nasional yang nanti dapat menciptakan jati diri bangsa.

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Menurut UU RI nomor 20 tahun 2003 Bab 1, pasal 1, ayat 14, Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut.

UU RI Nomor. 23 tahun 2002 Pasal 9 ayat 1 tentang perlindungan anak dinyatakan bahwa “setiap anak berhak memperoleh pendidikan dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakat anak”. Pendidikan Indonesia juga berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang ada pada peserta

didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No.30,2003 pasal 3).

Usia PAUD merupakan usia yang tepat untuk mengembangkan semua potensi yang ada pada diri anak karena pada masa-masa ini merupakan awal pembentukan watak seorang anak dalam membangun sumber daya manusia yang akan datang. Tertuang dalam Direktorat PAUD (2006:33) “*masa golden egg* merupakan waktu yang sangat tepat untuk menggali potensi kecerdasan anak sebanyak-banyaknya”. Pada dasarnya semua anak adalah manusia yang cerdas tergantung kepada bagaimana kita sebagai guru maupun orangtua serta orang dewasa lainnya untuk menggali kecerdasan serta memberikan rangsangan sehingga enam aspek perkembangan anak dapat muncul secara optimal. Enam aspek perkembangan yakni integrasi aspek pemahaman nilai-nilai dan moral agama, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional.

Dalam mengembangkan enam aspek yang dikembangkan di PAUD kognitif merupakan salah satu aspek yang akan dikembangkan, kognitif dapat diartikan sebagai pengetahuan yang luas, daya nalar, kreativitas (daya cipta), kemampuan berbahasa serta daya ingat Tedjasaputra, dalam Yuliani (2008:3.3). aspek pengembangan kognitif juga merupakan gambaran bagaimana pikiran anak berkembang dan berfungsi sehingga anak dapat berfikir, Jean Piaget dalam Suyanto (2005:53), semua anak memiliki pola perkembangan kognitif yang sama yaitu melalui empat tahapan : (1) sensori motor umur 0-2 tahun, (2) pra operasional umur 2-7 tahun, (3) konkret operasional umur 7-11 tahun, dan (4) formal operasional umur 11-dewasa.

Anak TK berada pada tahapan praoperasional, Piaget dalam Santrock (2007) pada tahap pra operasional ini anak dapat menggunakan simbol dan pikiran internal dalam memecahkan masalah yang dilakukan dalam kegiatan bermain. Karena melalui kegiatan bermain anak akan terampil dalam permainan yang akan dimainkan.

Elizabeth B. Hurlock dalam Sujiono (2007) berpendapat bahwa usia 3-5 tahun adalah masa permainan. Menurut Paul E. Torrance pada rentang usia 3-4 tahun kreatifitas anak akan meningkat yang dilakukan dalam bentuk permainan. Matematika merupakan bagian dari pengembangan kognitif, untuk mengembangkan kognitif dalam matematika di Taman kanak-kanak dilakukan melalui kegiatan bermain dengan menggunakan permainan

Dilihat dari teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli maka dapat diidentifikasi karakteristik perkembangan kognitif yang berkaitan dengan keterampilan matematika anak antara lain 1) mampu memahami bentuk lingkaran atau persegi dengan objek nyata atau gambar, 2) mengelompokkan benda yang memiliki persamaan, warna, bentuk atau ukuran, 3) mengenali dan menghitung angka sampai 20.

Menurut Sujiono (2008) Secara umum permainan matematika bertujuan agar anak dapat mengetahui dasar-dasar pembelajaran mengenai berhitung dalam suasana yang menarik, nyaman, dan menyenangkan, sedangkan secara khusus permainan matematika bertujuan agar anak memiliki kemampuan dalam 1) anak dapat berfikir logis dan sistematis melalui pengamatan terhadap benda-benda konkrit, melalui gambar-gambar atau angka-angka yang berada di sekitar, 2) dapat menyesuaikan dan melibatkan diri dalam kehidupan bermasyarakat yang dalam kesehariannya memerlukan keterampilan berhitung, 3) dapat memahami konsep

ruang dan waktu serta dapat memperkirakan kemungkinan urutan peristiwa yang terjadi disekitarnya, 4) dapat berkreaitifitas dan berimajinasi dalam menciptakan sesuatu secara spontan, 5) dapat melakukan suatu aktifitas melalui daya abstraksi, apresiasi serta ketelitian yang tinggi.

Dilihat dari tujuan khusus matematika maka permainan matematika dapat meningkatkan ketrampilan matematika anak. Menurut Sujiono (2008) keterampilan matematika adalah suatu ketrampilan yang dibutuhkan untuk memahami tentang konsep-konsep matematika melalui kegiatan bermain. Konsep matematika yang di butuhkan anak dalam memahami konsep matematika tersebut adalah:

1. Patterning (menyusun pola atau gambar)

Patterning adalah menyusun rangkain warna, bagian, benda-benda suara-suara dan gerakan yang dapat di ulang-ulang.

2. Penyortiran dan pengelompokan

Keterampilan Penyortiran dan mengelompokan sangat penting karena dapat mengasah kemampuan mengamati pada anak tentang persamaan dan perbedaan

3. Mengurut dan menyambung

Ketrampilan mengurut dan menyambung disebut juga kegiatan serialisasi yang merupakan kegiatan mengidentifikasi perbedaan yang mengatur atau mengurut benda sesuai dengan karekteristiknya.

4. Mulainya konsep angka

Konsep angka melibatkan pemikiran tentang berapa jumlah atau berapa banyak termasuk menghitung menjumlahkan yang terpenting adalah mengert konsep angka.

5. Pemecahan masalah

Pemecahan masalah adalah kegiatan mempraktekan matematika dengan cara bekerja seperti menggunakan kotak, balok, sudut-sudut, meja air dll.

.Namun kenyataannya di TK Harapan Ibu Sikaladi kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar anak masih bermasalah dalam keterampilan matematikadalam hal menyusun pola atau gambar, mengelompokan benda, mengurutkan benda.

Dilihat dari permasalahan yang terjadi faktor yang menyebabkan kurangnya ketrampilan anak dalam mmenyusun, mengelompokan serta mengurutkan disebabkan oleh, kurang tersedianya fasilitas yang dibutuhkan oleh anak, kurangnya respon anak dalam permainan yang dilakukan, metode yang digunakan guru kurang bervariasi, media yang digunakan kurang menarik, kurang motivasi atau stimulus yang diberikan orang tua.

Tabel 1 :Data kondisi awal Keterampilan Matematika

No	Aspek yang diamati	Kompetensi						Jumlah siswa
		T		KT		TT		
		F	%	F	%	F	%	
1	Menyusun pola atau gambar	2	12,5	3	18,75	11	68,75	16
2	Mengelompokan benda	3	18,7	3	18,75	10	62,5	16
3	Mengurutkan benda	2	12,5	4	25	10	62,5	16
Jumlah		7	43,7	10	62,5	31	193,75	
Rata-rata			14,5		20,8		64,58	

Sumber : observasi di TK Harapan Ibu Sikaladi

Keterangan: T= trampil
Kt= kurang trampil
Tt=tidak trampil

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa keterampilan matematika anak belum ada yang trampil dalam menyusun mengelompokkan dan mengurutkan benda, walaupun sudah ada yang sudah trampil namun masih banyak anak yang belum terampil dalam menyusun , mengelompokkan dan mengurutkan benda tersebut.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Matematika Melalui Permainan Balok Di TK Harapan Ibu jorong Sikaladi Kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar”.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Kurangnya minat anak dalam pembelajaran matematika.
2. Fasilitas yang tersedia kurang memadai.
3. Metode yang digunakan guru kurang bervariasi.
4. Media yang digunakan kurang menarik.
5. Kurangnya stimulus yang diberikan oleh orang tua.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi pada aspek metode yang digunakan guru kurang bervariasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari permasalahan di atas dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "apakah melalui permainan balok dapat meningkatkan keterampilan matematika anak di TK Harapan Ibu Sikaladi Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah datar?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menggambarkan peningkatan keterampilan matematika dalam menyusun pola atau gambar melalui permainan balok.
2. Menggambarkan peningkatan ketampilan matematika anak dalam mengelompokkan benda melalui permainan balok.
3. Menggambarkan peningkatan ketrampilan matematika anak dalam mengurutkan benda melalui permainan balok.

E. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah melalui permainan balok dapat meningkatkan keterampilan matematika anak dalam menyusun pola atau gambar?
2. Apakah melalui permainan balok dapat meningkatkan keterampilan anak dalam mengelompokkan benda?
3. Apakah melalui permainan balok dapat meningkatkan keterampilan anak dalam mengurutkan benda?

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis.

Bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan anak usia dini terutama dalam meningkatkan keterampilan matematika anak.

2. Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi:

- a. Bagi guru, agar dapat menerapkan permainan yang dapat merangsang peningkatan keterampilan matematika anak dengan permainan balok.
- b. Bagi orang tua, menambah wawasan mengenai cara mengembangkan keterampilan pada anak dengan permainan balok yang nantinya dapat meningkatkan keterampilan dan kecerdasan matematika anak.
- c. Bagi peneliti selanjutnya menjadi satu bahan relevansi dan informasi dalam melakukan penelitian lanjutan yang relevan dengan penelitian ini.

G. Definisi Operasional

1. Keterampilan Matematika

Menurut Sujiono(2008) keterampilan matematika adalah suatu ketrampilan yang dibutuhkan anak dalam memahami matematika serta kemampuan untuk mengidentifikasi konsep-konsep matematika yang dilakukan anak melalui kegiatan bermain.

Menurut penelitian ini yang dimaksud keterampilan matematika :

a. Menyusun pola atau gambar (patterning)

Menyusun pola atau gambar adalah menyusun pola kepingan geometri, segi tiga, segi empat, lingkaran, pola tingi rendah ,besar kecil.

b. Mengelompokkan benda

Suatu kegiatan yang dilakukan anak untuk mengelompokkan benda menurut warna merah, biru, dan kuning, menurut ukuran besar dan ukuran kecil benda.

c. Mengurutkan benda

Suatu kegiatan yang dilakukan dalam mengurutkan benda menurut bilangan 1-10, mengelompokkan benda menurut ukuran besar, kecil, serta mengurutkan benda menurut warna merah, biru, kuning.

2. Pengertian permainan balok

Menurut Montululu (2007) permainan balok adalah suatu aktifitas yang dilakukan oleh anak dimana anak menggunakan balok sebagai bahan bermainnya, balok merupakan media yang sangat disenangi oleh anak karena dalam permainan balok anak dapat mengembangkan segala potensi yang ada pada diri anak. Dalam bermain anak juga akan menemukan siapa dirinya yang nantinya akan memberikan peluang bagi anak untuk berkembang sepenuhnya dan secara alamiah memotivasi anak untuk mengetahui sesuatu lebih dalam lagi.

Menurut Kinsmans G Berk, dalam Montalalu (2007) dimaksud dengan permainan balok dalam penelitian ini adalah:

1. Suatu keterampilan dalam menyusun pola balok sesuai dengan bentuk segi tiga, segi empat, lingkaran ukuran tinggi, dan rendah.
2. Keterampilan dalam mengelompokkan balok sesuai dengan warna merah, warna biru, warna kuning, serta ukuran tinggi rendah balok.
3. Keterampilan dalam mengurutkan benda menurut bilangan 1-10, menurut ukuran besar dan kecil balok, menurut warna merah, warna biru, dan warna kuning.